

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat dengan luas sebesar 106.971,01 ha. Adapun lingkup wilayah administrasi Kabupaten Banjarnegara terdiri dari 20 Kecamatan, 266 Desa, 12 Kelurahan. Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara Punggelan sebagai wilayah terluas (10.284,01 ha) dan Kecamatan Purwareja Klampok sebagai wilayah tersempit (2.186,67 ha).

Visi Kabupaten Banjarnegara “Banjarnegara Maju Berbasis Pertanian”.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Kabupaten Banjarnegara memiliki Misi, yaitu:

1. Menciptakan masyarakat madani yang berkualitas, agamis, cerdas, sehat, kompetitif, produktif, memiliki sifat yang mulia, serta menghargai nilai-nilai luhur agama dan budaya masyarakat.
2. Mewujudkan masyarakat yang memiliki ekonomi maju dengan melakukan pengembangan dan penguatan sektor pertanian yang berorientasi pada pasar dengan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dalam pengelolaannya melalui regulasi yang tepat untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman dan damai.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) untuk mencapai kehidupan politik yang demokratis dan bertanggung jawab.

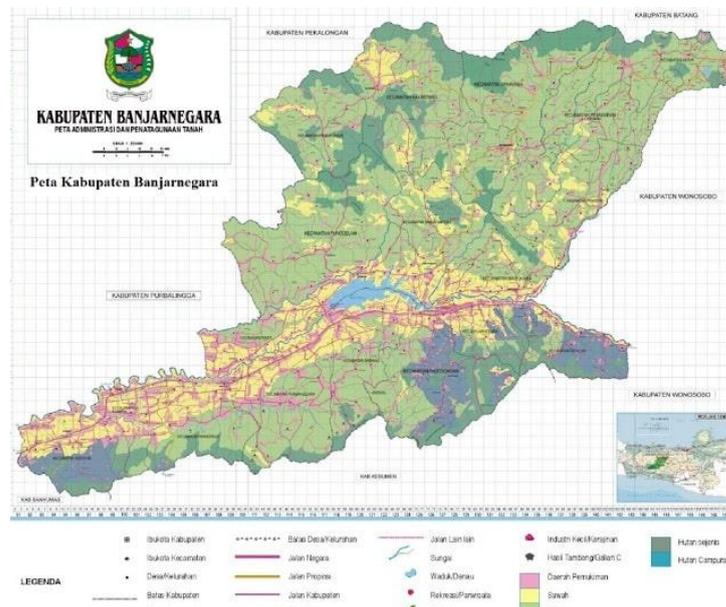
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik.

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara merupakan wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat, tepatnya pada posisi: 7°12' - 7°31' Lintang Selatan dan 109°20'10'' - 109°45'50'' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banjarnegara berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten, meliputi:

- a. Sebelah utara :Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang.
- b. Sebelah timur: Kabupaten Wonosobo.
- c. Sebelah selatan: Kabupaten Kebumen.
- d. Sebelah barat: Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Banjarnegara



Sumber: (Rencana Pembangunan Daerah Kab.Banjarnegara, 2023)

2.1.2 Kondisi Demografi Kabupaten Banjarnegara

Jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 yaitu sebesar 1.038.718 juta jiwa yang terdiri dari 521,576 laki-laki dan 517.142 perempuan. Jumlah tersebut naik 11.852 jiwa atau sebesar 1,15 persen dari jumlah penduduk tahun 2021 yang sebanyak 1.026.866 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2022 sebesar 101. Adapun rincian jumlah penduduk di Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Kab. Banjarnegara per Kecamatan tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)
1	Susukan	64.312
2	Purwareja Klampok	48.777
3	Mandiraja	84.103
4	Purwanegara	64.806
5	Bawang	70.164
6	Banjarnegara	43.019
7	Pagedongan	32.467
8	Sigaluh	46.699
9	Madukara	47.186
10	Banjarmangu	34.241
11	Wanadadi	54.746
12	Rakit	88.688
13	Punggelan	32.080
14	Karangkobar	38.688
15	Pagentan	45.139
16	Pejawaran	41.315
17	Batur	51.287
18	Wanayasa	51.287

19	Kalibening	47.270
20	Pandanarum	23.333
	Total	1.038.718

Sumber: (Kabupaten Banjarnegara dalam Angka,2023)

2.2 Gambaran Umum Kelembagaan

2.2.1 Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Banjarnegara

Dinas Pariwisata Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dibentuk dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016. Adapun peraturan tersebut dijelaskan kembali dalam Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2017 yang berisi mengenai uraian susunan organisasi, kedudukan, susunan, tugas dan fungsi serta tata kerja Disparbud Kabupaten Banjarnegara. Tugas utamanya yaitu mengembangkan potensi wisata dan budaya dengan penyusunan langkah strategis dalam mewujudkan penyelenggaraan kepariwisataan yang terpadu serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan hidup.

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara dalam mengoptimalkan pembangunan pariwisata di daerahnya tentunya memiliki visi. Visi tersebut yaitu “Terwujudnya Banjarnegara sebagai Daerah Tujuan Wisata”. Artinya mewujudkan Kabupaten Banjarnegara sebagai salah satu destinasi pariwisata nasional yang didukung dengan objek wisata yang menarik, transportasi, akomodasi, dan penerapan sapta pesona. Adapun misi dalam mewujudkan visi tersebut, antara lain:

- a. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal;
- b. Meningkatkan efektivitas pelayanan dan kelancaran tugas-tugas Dinas Pariwisata;
- c. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah di bidang pariwisata;
- d. Meningkatkan kualitas daya tarik dan objek wisata;
- e. Meningkatkan kunjungan wisatawan;
- f. Melakukan pembinaan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan daerah.

2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara melaksanakan tugas pokok sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang destinasi pariwisata, kelembagaan, pemasaran pariwisata, kelembagaan, dan sumber daya manusia pariwisata serta kebudayaan;
- b. Membina dan memfasilitasi kebijakan di bidang destinasi pariwisata, kelembagaan, pemasaran pariwisata, kelembagaan, dan sumber daya manusia pariwisata serta kebudayaan;
- c. Melaksanakan pelaporan dan di bidang destinasi pariwisata, kelembagaan, pemasaran pariwisata, kelembagaan, dan sumber daya manusia pariwisata serta kebudayaan;
- d. Menjalankan peran kesekretariatan dinas;

- e. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fungsi UPTD;
- f. Melaksanakan tanggung jawab kedinasan lain yang pimpinan berikan sesuai fungsinya.

2.2.4 Struktur Organisasi

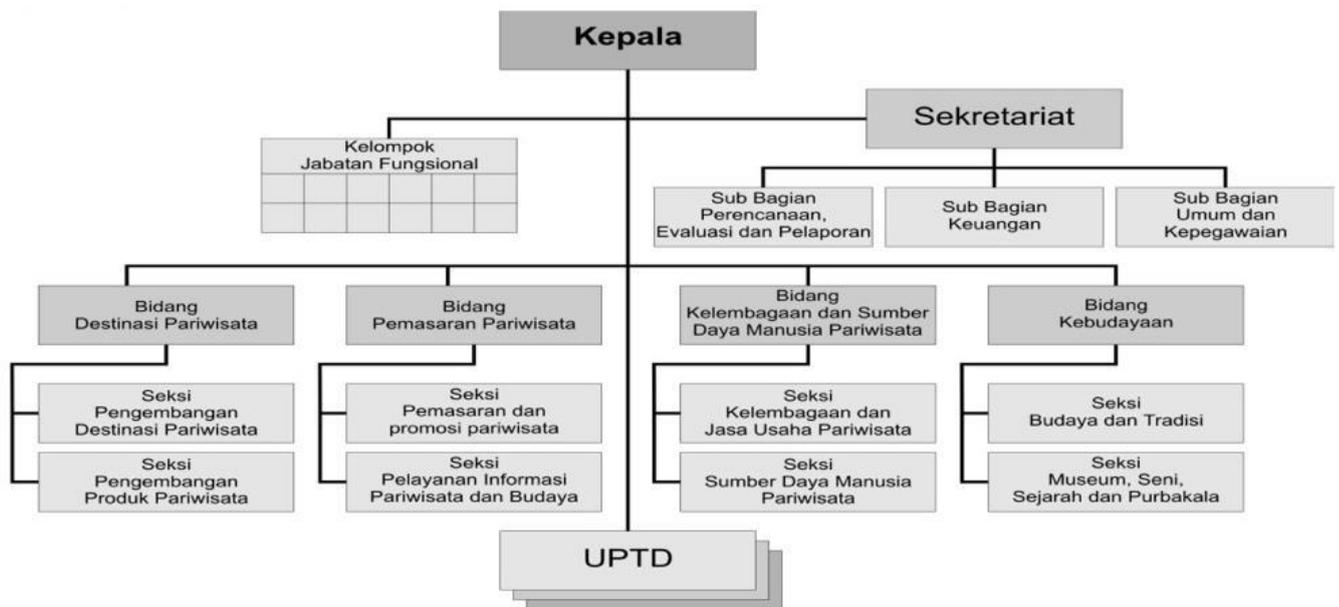
Struktur organisasi mendeskripsikan tentang tupoksi atau pembagian kerja dalam suatu organisasi. Adapun susunan organisasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 - 1) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaoiran;
 - 2) Sub Bagian Keuangan;
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari:
 - 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - 2) Seksi Pengembangan Produk Wisata.
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari:
 - 1) Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata;
 - 2) Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata dan Budaya.
- e. Bidang Kelembagan dan Sumber Daya Manusia Pariwisata, terdiri dari:
 - 1) Seksi Kelembagaan dan Jasa Usaha Pariwisata;
 - 2) Seksi Sumber Daya Manusia Pariwisata.
- f. Bidang Kebudayaan, terdiri dari:

- 1) Seksi Budaya dan Tradisi;
 - 2) Seksi Museum, Seni, Sejarah dan Purbakala.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 1) UPT Pengelola Obyek Wisata:
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Banjarnegara



Sumber: (Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Banjarnegara,2023)

2.3 Gambaran Umum Desa Wisata Dawuhan

2.3.1 Profil Desa Wisata Dawuhan

Desa Dawuhan memiliki ketinggian 800-100 mdpl dan terletak di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Desa tersebut berbatasan dengan Kali Panaraban yang terletak di bawah 3 lereng gunung yaitu, Gunung Wangi, Gunung Kendil, dan Gunung Gajah. Desa Dawuhan berjarak kurang lebih 35 km dari pusat Kota Banjarnegara dengan curah hujan rata-rata 3.000 mm/tahun dan suhu rata-rata 16-25°C.

Luas wilayah desa ini sebesar 192,063 hektar dengan jumlah populasi penduduk 1.903 jiwa, dimana 988 adalah penduduk laki-laki dan 915 adalah penduduk perempuan (Sumber: dawuhan-banjarnegara.com). Desa Dawuhan memiliki visi pembangunan yang tertuang dalam RPJMDes Tahun 2020-2025, yaitu: “ *Gotong Royong Membangun Desa Dawuhan Yang Jujur, Transparan, Adil, Sejahtera, Berbudaya dan Berakhlak Mulia*”. Dalam mewujudkan visi tersebut, Desa Dawuhan memiliki misi yang terangkum sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui reformasi kinerja aparatur desa;
- b. Mewujudkan pemerintahan desa yang demokratis dan bersih;
- c. Melaksanakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka dan konsisten searah dengan regulasi yang berlaku
- d. Mengadakan pendampingan dan penyuluhan UKM, petani, dan wiraswasta untuk menunjang melalui pendampingan;
- e. Mewujudkan kehidupan desa yang maju dan mandiri dengan

peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.

2.3.2 Sejarah Desa Wisata Dawuhan

Awal mula terbentuknya Desa Wisata Dawuhan karena adanya inisiatif dari para pemuda Desa dan tokoh masyarakat dalam mengubah nasib Desa Dawuhan di bidang ekonomi. Desa Dawuhan memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan pendapatan rata-rata masyarakatnya yang rendah. Padahal dilihat dari potensinya, Desa Dawuhan memiliki potensi alam yang tinggi untuk mencapai kemakmurannya. Melihat dari potensi tersebut, tokoh masyarakat dan para pemuda Desa menginisiasi potensi alam yakni sumber daya air dari Kali Panaraban untuk dijadikan sebagai sebuah objek wisata. Sehingga wahana yang pertama kali muncul adalah Wahana arung jeram (*Rafting Tubing*) Kali Panaraban. Kemudian, Desa Dawuhan membentuk Pokdarwis pada tahun 2016 yang dinamai Tirta Panaraban. Pokdarwis ini menjadi pelopor dalam pembangunan objek wisata dengan basis keindahan alam yang dipadukan dengan kearifan lokal desa. Objek wisata lainnya dibangun seperti kolam renang dan kolam terapi ikan, gazebo, yang disajikan disamping pemandangan pegunungan yang masih asri. Lokasi tersebut ditetapkan sebagai Desa Wisata pada tahun 2017 dan disahkan melalui beberapa regulasi antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Nomor 430/117 tahun 2017 mengenai Penetapan Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa sebagai Desa Wisata di Kabupaten Banjarnegara.

- b. Surat Keputusan Kepala Disparbud Nomor 556/028 tahun 2017 tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Tirta Panaraban di Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara.

Dari tahun ke tahun, Desa Wisata Dawuhan yang dikelola Pokdarwis tersebut mengalami berbagai perkembangan. Desa Wisata Dawuhan telah memiliki beberapa objek wisata lain diantaranya beberapa spot foto alam Dawuhan, gazebo dengan khas kejawen, pertunjukan seni kuda lumping dan lengger, dan pasar rengrang atau pasar yang menjual aneka makanan, minuman, dan mainan tradisional khas Desa Dawuhan.

Gambar 2.3

Gerbang Wisata Desa Dawuhan



Sumber: (Dokumentasi Penulis,2023)

Gambar 2.4

Pemandangan Desa Wisata Dawuhan



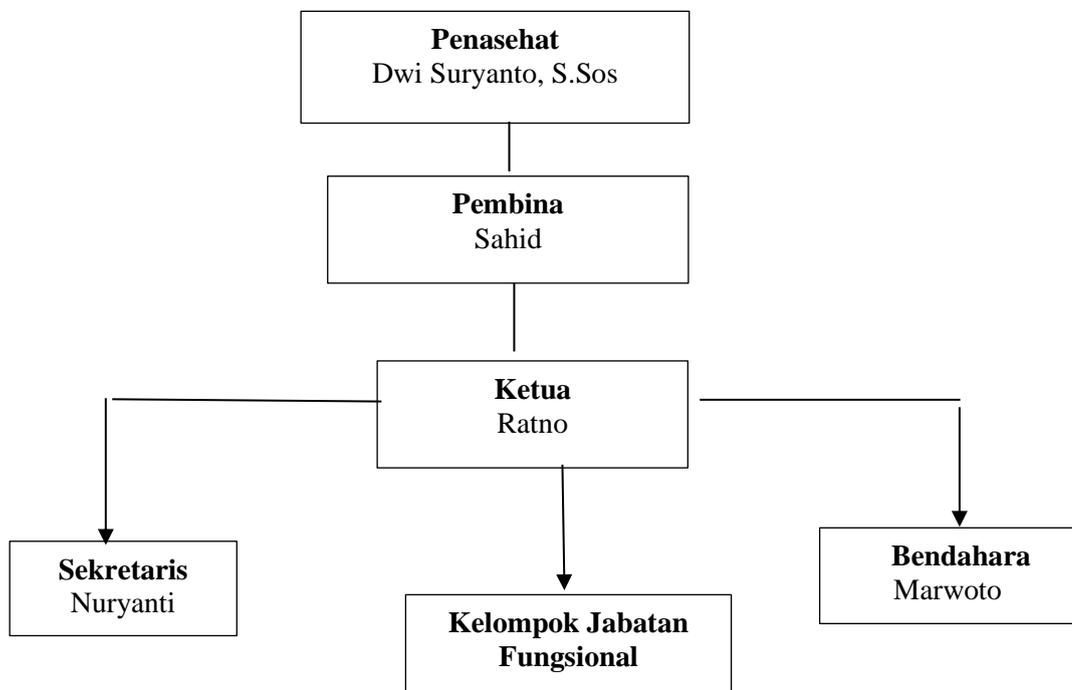
Sumber: (wisata.banjarnegarakab.go.id,2023)

2.3.3 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan

Desa Wisata Dawuhan dibentuk dan dikelola langsung oleh Pokdarwis Tirta Panaraban. Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan memegang prinsip untuk menjadikan Desa Wisata Dawuhan sebagai objek yang *'migungani'*. Adapun pembagian kepengurusan Pokdarwis Tirta Panaraban yaitu:

Gambar 2.5

Struktur Kepengurusan Pokdarwis Desa Wisata Dawuhan



(Sumber: Arsip Desa Wisata Dawuhan,2023)

2.3.4 Fasilitas dan Objek Wisata

Sejak tahun 2014, Desa Wisata Dawuhan memiliki lahan rest area yang ditanami banyak Pohon Kopi Arabika dimana 10 % hasil panen kopi ini merupakan produk unggulan dari Desa Dawuhan. Maka dari itu, kemudian dibentuk objek wisata pendung yang dibangun tengah hamparan sawah yang luas dan dikelilingi oleh riuhnya Sungai Panaraban. Objek wisata tersebut mulai dari

kolam terapi ikan, camping ground, arena outbound, dan air terjun mini. Selain itu juga disediakan beberapa fasilitas umum seperti parkir, homestay yang diandalkan dari rumah-rumah warga, mushola, WC umum, gazebo tradisional, dan kios-kios yang menjual cinderamata atau kerajinan dari warga desa.

Gambar 2.6

Fasilitas Penunjang Wisata



(Sumber: wisatadawuhan.com,2023)

Pada masa pandemi Covid-19, guna mempertahankan perekonomian dan keberadaan Desa Wisata Dawuhan, para pengelola Desa Wisata Dawuhan membangun objek wisata minat khusus yaitu Pasar Rengrang. Pasar Rengrang merupakan pasar yang menyajikan kuliner tradisional lengkap dengan balutan busana Jawa yang digunakan oleh para penjual disana. Jajanan Tradisional yang dijual seperti Bubur Srinthil, Getuk Lindri, Urap Jagung, Onde-Onde, Es Dawet Ayu, dan sebagainya. Untuk membeli jajanan tradisional di Pasar Rengrang menggunakan uang koin berbahan dasar kayu jabel dan dibandrol Rp 2.000 per koinnya.

Gambar 2.7
Pasar Rengrang



Sumber: (Dokumentasi Penulis,2023)

2.3.5 Harga Tiket dan Paket Wisata

Desa Wisata Dawuhan dibuka setiap hari pada pukul 09.00 - 17.00 WIB. Harga tiket masuk untuk menuju kawasan wisata dibandrol dengan harga Rp 15.000/orang. Akan tetapi, khusus pada objek wisata kuliner Pasar Rengrang hanya dibuka pada hari Minggu mulai pukul 08.00 pagi. Desa Wisata Dawuhan juga menyediakan beberapa paket wisata antara lain:

Tabel 2.2
Harga Tiket dan Paket Wisata Desa Dawuhan

No	Paket Wisata	Keterangan	Harga
1.	Area Wisata Dawuhan	Sewa Outbond	Rp 35.000/hari
		Sewa <i>Sound System</i>	Rp 250.000/hari
		Sewa Gazebo	Rp 200.000-Rp 300.000/hari
2.	Homestay	Kamar, <i>Welcome drink</i> , Tiket Masuk, Makanan&Minuman	Rp 200.000/malam maksimal 2 orang per kamar
3.	Kuliner	Paket Menu Pasar Rengrang	Rp 10.000-Rp 45.000
4.	River Camp Mewah	Alat Camping legkap, Tiket Masuk, Kolam Ikan, & <i>Play Ground</i>	Rp 200.000 (kapasitas 2-4 orang)
5.	Tubing	Paket Desa Dawuhan (<i>The Brigde</i>)	Rp 60.000/orang minimal 20 orang
		Paket Desa Karang Sari (<i>The Cross Village</i>)	Rp 170.000/orang minimal 20 orang
6.	Edukasi Kuliner Khas Dawuhan	Gethuk, Chantir, Tempe Daun, Gemblong, Manggleng	@Rp 50.000/orang
7.	Edukasi Wisata Kopi	Wisata Kebun kopi dan Pembuatan	Rp 100.000/orang
8.	Edukasi Jamu Tradisional	Kelas Tanaman Obat dan Pembuatan Jamu	Rp 70.000/orang
9.	Edukasi Atraksi Seni Budaya	Gamelan, Menari, Gendoran, Kreasu Janur	@Rp 75.000/orang
10.	Edukasi Ketangguhan Resiliensi	Pelatihan mitigasi bencana	Rp 100.000/orang
11.	Edukasi Pengolahan Limbah Rumah Tangga	Pengolahan Eco Enzym Limbah Serai, Kompos rumah tangga, limbah pampers, Ecoprint	@Rp 100.000/orang
12.	Outbond	Fieldtrip TK-SD	Rp 75.000/orang
		SMP-Mahasiswa	Rp 100.000/orang
		Umum	Rp 150.000/orang
13.	Edukasi Melukis	Usia 5-10 Tahun	Rp 225.000/orang
		Usia 10-15 Tahun	Rp 325.000/orang
14.	Bakti Lingkungan	Kegiatan Sosial	Rp 75.000/orang

Sumber: (Diolah oleh penulis,2023)